

**PENGARUH MOTIVASI PADA MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI**

(Studi Empiris Pada Universitas Muhammadiyah Surakarta)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

ASUNG DAMAR SANUBARI

B 200 140 003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI PADA MINAT MAHASISWA MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI**

(Studi Empiris Pada Universitas Muhammadiyah Surakarta)

PUBLIKASI ILMIAH

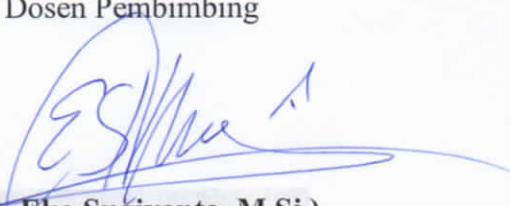
Oleh:

ASUNG DAMAR SANUBARI

B 200 140 003

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Eko Sugiyanto, M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI PADA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Universitas Muhammadiyah Surakarta)

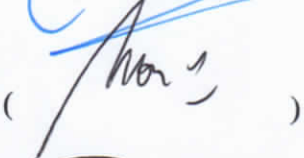
Oleh:

ASUNG DAMAR SANUBARI
B 200 140 003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal 19 Mei 2018
Dandinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Noer Sasongko, S.E, M.Si, Ak, CA
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dr. Zulfikar, S.E, M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




Dr. H. Syamsudin, M.M.

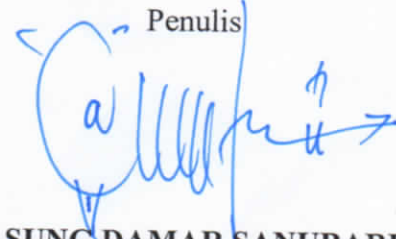
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Mei 2018

Penulis



ASUNG DAMAR SANUBARI

B 200 140 003

PENGARUH MOTIVASI PADA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas diri, biaya pendidikan dan motivasi sosial pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014 dan 2015. Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan metode *convenience sampling*. Data dikumpulkan menggunakan metode *survey* menggunakan kuesioner. Responden penelitian ini sebanyak 264 orang, model analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda yakni statistik *t* dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis bahwa, Motivasi Karir berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Motivasi Ekonomi tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, Motivasi Kualitas Diri berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Biaya Pendidikan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Motivasi Sosial berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Kata Kunci: *Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas Diri, Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Minat Mengikuti PPAk.*

ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of career motivation, economic motivation, quality motivation, education cost, social motivation in the interest of accounting student to follow PPAk, this research was conducted at Faculty of Economic and Business Muhammadiyah University of Surakarta forces 2014 and 2015. The sampling metode this research is convenience sampling. Data were collected using a questionnaire survey technique. Responden of this study as many as 264 people. Model analysis of the data used multiple linear regression the *t* statistics and the coefficient determination. Result of this studies have shown that the variable Career Motivation effected on the interest of students to follow PPAk. Economic Motivation has not effected on the interest of students to follow PPAk. Quality Motivation effected on the interest of students to follow PPAk. Education Cost has not effected on on the interest of students to follow PPAk. Social motivation effected on the interest of students to follow PPAk.*

Keywords: *Career Motivation, Economic Motivation, Quality Motivation, Education Cost, Social Motivation, Interest Following PPAk*

1. PENDAHULUAN

Salah satu program studi yang menjadi favorit karena banyaknya pilihan setelah lulus kuliah adalah program studi akuntansi. Hal ini ditandai dengan banyaknya lulusan SMA yang tertarik masuk program studi akuntansi yang notabene adalah lulusan IPS tetapi juga ikut dilirik oleh lulusan IPA. Dengan banyaknya peminat, banyak universitas yang menawarkan program studi akuntansi di program studi mereka. Mahasiswa berasumsi bahwa lulusan akuntansi memiliki masa depan yang cerah dalam pekerjaannya, selain itu ada asumsi bahwa lulusan akuntansi banyak dibutuhkan oleh perusahaan maupun instansi di Indonesia. Menurut Tarmizi dan Restuti (2015) berikut beberapa alternatif yang dapat diambil oleh lulusan strata satu (S1) akuntansi, pertama dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S2 atau Magister, kedua dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan secara langsung dengan bekerja di sebuah instansi perusahaan, pemerintahan maupun berwirausaha, ketiga dapat mengikuti pendidikan profesi akuntansi untuk menjadi seorang akuntan baik akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah maupun akuntan perusahaan.

Pada awalnya pemberian gelar akuntan hanya diberikan kepada beberapa perguruan tinggi tertentu, hal tersebut atas dasar undang undang No. 34 tahun 1954 yang menyatakan bahwa gelar akuntan hanya diberikan kepada seseorang yang telah menyelesaikan studinya dan telah lulus pada perguruan tinggi yang ditunjuk oleh pemerintah. Hal ini hanya menguntungkan perguruan tinggi seperti Universitas Gajah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Sumatra Utara, Universitas Airlangga, Universitas Padjajaran, Universitas Brawijaya, dan STAN karena lulusan universitas tersebut langsung mendapat gelar akuntan sedangkan lulusan universitas lain harus melalui Ujian Negara Akuntansi Dasar maupun Profesi sehingga terjadi diskriminasi dalam pemberian gelar dan

kesenjangan dalam pasar tenaga kerja akuntan dan belum memenuhi ketentuan pemberian gelar akuntan secara otomatis.

Pada tahun 2001 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti melakukan peninjauan kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang profesional dan berkualitas. Dengan diterbitkannya Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan pendidikan profesi akuntansi dan SK Menteri Pendidikan Nasional No. 180/P/2001 tentang pengangkatan ahli persamaan ijazah akuntan, serta ditandatanganinya nota kesepahaman antara IAI dengan Dirjen Dikti atas pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntansi, maka dengan di terbitkannya aturan tersebut Indonesia secara resmi memiliki Pendidikan Profesi Akuntansi dan tidak terjadi diskriminasi oleh perguruan tinggi tertentu saja. Dengan begitu diharapkan tersedianya akuntan akuntan yang profesional, berkualitas dan dapat bersaing secara global.

Terbentuknya masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) menjadikan kawasan asia tenggara sebagai wilayah yang kompetitif artinya pengusaha dan tenaga kerja asing dapat masuk secara bebas ke Indonesia. Hal ini tentu mengakibatkan beberapa konsekuensi dan kurang menguntungkan terutama bagi Indonesia yang belum mapan secara ekonomi. Situasi ini jelas sangat menguntungkan negara yang telah mapan secara ekonomi (Haryani dan Martini, 2014). Realita ini juga berlaku bagi jasa akuntansi. Sehingga pemerintah mengeluarkan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik dimana pemerintah memberikan syarat-syarat tentang perizinan akuntan asing untuk berkarir di Indonesia.

Menurut Sapitri dan Yaya (2015) Penelitian mengenai minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi penting untuk dilakukan supaya pendidikan profesi akuntansi semakin ramai peminatnya dan diharapkan dapat semakin berkembang kearah yang lebih baik. Salah satu karir yang memberikan penghargaan finansial dan memberikan pengalaman kerja

yang variatif adalah berkarir di KAP. Untuk mendapatkan karir yang bagus harus meningkatkan kualitas diri, salah satunya adalah dengan mengikuti PPAk. Setelah mengikuti PPAk maka semakin berpeluang berkarir sebagai auditor, akuntan pajak, akuntan pendidik semakin terbuka lebar, profesi profesi diatas memberikan penghargaan finansial yang cukup besar, efek positif lainnya adalah memiliki kedudukan yang lebih tinggi di mata masyarakat umum. Jadi motivasi ekonomi, sosial, karir, kualitas dapat mempengaruhi minat seseorang mengikuti PPAk (Stole, 1976 dalam Kusumastuti dan Waluyo, 2013).

Dalam studi ini di teliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi faktor-faktor tersebut adalah motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas diri, motivasi sosial dan biaya pendidikan. Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Aryani dan Erawati (2016) yang meneliti tentang minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi dengan variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan biaya pendidikan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menambahkan variabel independen (X5) yaitu motivasi sosial dengan asumsi bahwa mahasiswa yang telah mengikuti pendidikan profesi akuntansi memiliki nilai tambah di mata masyarakat luas dibandingkan dengan yang tidak mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai: **“PENGARUH MOTIVASI PADA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI”**

2. METODE

2.1 Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2014 dan 2015. Pada penelitian ini teknik pengambilan

sampel menggunakan *convenience sampling* yaitu teknik penentuan sampel penelitian dengan menggunakan individu-individu yang telah memenuhi karakteristik penelitian dan kebetulan dijumpai oleh peneliti yang dengan senang hati dan bersedia dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2001: 60). Pemilihan metode *convenience sampling* diambil berdasarkan ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya, dengan kata lain sampel diambil karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat.

2.2 Minat (Variabel Dependen)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat didefinisikan sebagai sebuah hasrat, keinginan (kecenderungan hati) pada sesuatu yang diharapkan (diinginkan). Widyanto dan Fitriana (2016) menyatakan bahwa minat berfungsi sebagai daya penggerak seseorang yang mengarahkan kepada hal yang menyenangkan. Minat seseorang dapat timbul akibat dorongan dalam diri sendiri dan karena lingkungan eksternal (Kusuma, 2016).

2.3 Motivasi Karir (Variabel Independen)

Karir adalah sebuah keahlian yang dimiliki seseorang di bidang ilmu yang ditekuni yang peniliannya berdasarkan pada pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi pada organisasi (Kusumastuti dan Waluyo, 2016), Motivasi karir menunjuk pada dorongan yang timbul dalam diri seseorang dalam rangka meningkatkan kemampuan pribadinya dalam usahanya mencapai kedudukan/karir yang lebih baik dari sebelumnya (Sapitri dan Yaya, 2015)

2.4 Motivasi Ekonomi (Variabel Independen)

Menurut Abidin dan Erwanto (2015) Motivasi ekonomi adalah sebuah dorongan yang timbul pada diri seseorang guna meningkatkan

kemampuan diri dalam rangka mencapai penghargaan secara finansial yang diinginkan.

Secara umum penghargaan finansial terbagi atas penghargaan secara langsung dan tidak secara langsung. Penghargaan secara langsung dapat berupa pembayaran gaji pokok, gaji lembur, dan berbagai bentuk bonus berdasarkan kinerjanya, sedangkan penghargaan secara tidak langsung diantaranya adalah asuransi, pembayaran liburan, tunjangan tunjangan, program pensiun dan lain sebagainya (Haryani dan Martini, 2014).

2.5 Motivasi Kualitas Diri (Variabel Independen)

Motivasi Kualitas diri merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas dan kemampuan diri dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik (Kusumastuti dan Waluyo, 2016). Aryani dan Erawati (2016) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas diri diperlukan motivasi kualitas yang tinggi sehingga dapat menimbulkan minat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya

2.6 Biaya Pendidikan (Variabel independen)

Menurut Lisnasari dan Fitriani (2005), biaya pendidikan merupakan biaya yang harus dikeluarkan untuk membiayai segala keperluan dan selama aktivitas pendidikan untuk mendukung secara materiil tercapainya prestasi pendidikan di masa mendatang. Biaya pendidikan tidak hanya dinilai dari sisi mahal tidaknya tetapi juga dilihat dari seberapa besar manfaat yang akan diterima dimasa mendatang.

2.7 Motivasi Sosial (Variabel Independen)

Motivasi sosial merupakan motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan seseorang dalam reaksinya pada suatu hal, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain (Martameh, 2012 dalam Dyastari dan Yadnyana, 2016). Nilai-nilai sosial masyarakat mendorong akuntan untuk lebih di hargai pada tatanan sosial di masyarakat. Kepedulian dan perhatian seorang akuntan pada sekitarnya juga akan memberikan nilai jual akuntan tersebut.

2.8 Metode Analisis data

Model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan setelah model regresi berganda bebas dari pelanggaran asumsi klasik, agar hasil pengujian dapat di interpretasikan dengan tepat. Persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{MINAT} = a + b_1\text{MK} + b_2\text{ME} + b_3\text{MKD} + b_4\text{BP} + b_5\text{MS} + e$$

Keterangan :

MINAT	= minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi
MK	= motivasi karir
ME	= motivasi ekonomi
MKD	= motivasi kualitas diri
BP	= biaya pendidikan
MS	= motivasi sosial
a	= konstanta
b	= koefisien regresi
e	= <i>error terms</i>

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Masalah yang umumnya terjadi dalam model regresi linear berganda yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, maka dilakukan uji asumsi klasik mengenai keberadaan masalah tersebut.

3.2 Uji Normalitas

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,725 dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,670. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan model regresi dalam penelitian memiliki sebaran data normal.

3.3 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF model regresi untuk semua variabel independennya kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Dengan demikian telah dibuktikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi.

3.4 Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji *Spearman-rho* untuk menguji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji *Spearman-rho* nilai probabilitas menunjukkan lebih besar dari 0,05 maka diketahui bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan nilai mutlak residual sehingga menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.5 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

3.5.1 Pengaruh Motivasi Karir Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Motivasi karir memiliki t hitung sebesar 2,000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga H_0 diterima artinya motivasi karir berpengaruh secara signifikan pada

minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi karir yang dimiliki seseorang, maka akan semakin timbul minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, pendidikan profesi akuntansi dipandang oleh mayoritas mahasiswa sebagai salah satu sarana pendidikan untuk meningkatkan karir mereka.

3.5.2 Pengaruh Motivasi Ekonomi Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Motivasi ekonomi memiliki t hitung sebesar -0,900 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,367 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sehingga H_0 ditolak artinya motivasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hal ini dikarenakan tidak adanya dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk mencari penghargaan *financial* atau ekonomi akan tetapi lebih terdorong untuk mengerjakan sesuatu yang mereka sukai seperti menjadi berwirausaha daripada apabila bekerja hanya karena imbalan.

3.5.3 Pengaruh Motivasi Kualitas Diri Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Motivasi kualitas diri memiliki t hitung sebesar 6,150 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga H_0 diterima artinya motivasi kualitas diri berpengaruh secara signifikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kualitas yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hal ini disebabkan karena adanya dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuan dalam bidang yang ditekuninya, selain itu

persaingan dunia yang semakin kompetitif memaksa mahasiswa untuk meningkatkan kualitas dirinya.

3.5.4 Pengaruh Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Biaya pendidikan memiliki t hitung sebesar 0,505 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,614 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sehingga H_0 ditolak artinya biaya pendidikan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hal ini dikarenakan biaya untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi termasuk mahal bahkan jumlahnya hampir sama dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk mengambil S2, sehingga mahasiswa tidak terlalu berminat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

3.5.5 Pengaruh Motivasi Sosial Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Motivasi sosial memiliki t hitung sebesar 5,841 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga H_0 diterima artinya motivasi sosial berpengaruh secara signifikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa secara sosial, benefit dari mengikuti pendidikan profesi akuntansi seperti disegani lingkungan sosial, memperluas jaringan bisnis dan wadah aktualisasi diri sudah cukup membuat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil simpulan bahwa motivasi karir, motivasi kualitas diri dan motivasi sosial berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sedangkan motivasi ekonomi

dan biaya pendidikan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi

4.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut: (1) Pengambilan sampel dalam penelitian hanya memakai satu universitas yaitu universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai lokasi sehingga tidak dapat digeneralisir untuk semua subjek penelitiannya. (2) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan lima variabel, yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas diri, biaya pendidikan, motivasi sosial. (3) Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sehingga kesimpulan yang didapatkan hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan tersebut.

4.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut: (1) Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan lingkup yang lebih luas yakni tidak terbatas pada satu universitas saja, sehingga data dapat digeneralisir secara luas. (2) Penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel lain seperti, lama pendidikan, motivasi gelar, motivasi prestasi, motivasi menuntut ilmu dan lain-lain ke dalam model penelitian. (3) Penelitian selanjutnya hendaknya instrumen penelitian lebih di perdalam dan di kembangkan lagi sehingga kemampuan mengukurnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A.Z. dan Adi Darmawan Erwanto. 2015. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA). *JAFFA*. Vol.03, No.1
- Aryani, N.P.D dan Ni Made Ade Erawati. 2016. Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi..*E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.Vol.16.1.
- Dyastari, N.I.S dan I Ketut Yadnyana.2016. Pengaruh Minat Mahasiswa Non Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.*E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.Vol.16.1.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS17*. Semarang: BP UNDIP
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS19*. Semarang: BP UNDIP
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS20*. Semarang: BP UNDIP
- Haryani, Reni. Martini. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 3, No. 1
- Kusuma, Marhaendra. 2016. Minat Mahasiswa Akuntansi Di Kediri Menjadi Akuntan Profesional Bersertifikat (Ak, CPA, CMA, CA Dan BKP)Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Cendekia Akuntansi*. Vol.4, No.1
- Kusumo, Danu. 2015. Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).Skripsi. Tidak Dipublikasikan
- Kusumastuti, Rita dan Indarto Waluyo.2013. Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).*Jurnal Nominal*. Vol.2, No 2
- Lubis, Arfan Ihsan. 2010. Akuntansi Keprilakuan. Jakarta. PT Salemba Empat

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomer 25/PMK.01/2014.
Tentang akuntan beregister Negara.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor
153 Tahun 2014. Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program
Profesi Akuntan.

Sapitri Zazuk. Rizal Yaya. 2015. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh
Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi
Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*. Vol.16 No.1

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. PT Salemba
Empat

Sujarweni, V Wiratna. 2016. *Kupas tuntas penelitian akuntansi dengan
SPSS*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press

Supriyanto, Edy. Miftakhun Nikmahi. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti
Pendidikan Profesi Akuntansi Ditinjau Dari Gender Dan Status
Akreditasi Program Studi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol.2 No.1

Tarmizi, Rosmiaty dan Julia Restuti. 2015. Pengaruh Motivasi Terhadap
Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi
Akuntansi (PPAk) Di Provinsi Lampung. *Jurnal akuntansi &
keuangan*. Vol.6, No.1

Widyanto, Eko Adi. Rahmawati Fitriana. 2016. Pengaruh Motivasi
Terhadap Minat Mengikuti Ujian Chartered Accountant (CA) di
Indonesia. *Jurnal Eksis*. Vol.12, No.1

Widyastuti, Suryaningrum, Dan Juliana. (2004). Pengaruh Motivasi
Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan
Profesi Akuntansi. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VII*